

ABSTRAKSI

Rumah sakit sebagai suatu badan usaha dituntut untuk memberikan pelayanan medis dan manajemen secara efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan pengendalian intern yang baik. Komunikasi data akan mempermudah pemrosesan administrasi pasien dengan cepat dan akurat khususnya mengenai pembayaran kredit atau piutang pasien. Perkembangan teknologi komputer sangat mendukung kecepatan dan ketepatan dalam mengolah data piutang pasien, dengan penerapan komunikasi data terkomputerisasi yang dikombinasikan dengan sistem informasi akuntansi khususnya piutang, diharapkan memaksimalkan kinerja manajemen dan memberikan pelayanan terbaik bagi pasien.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif. Proses penelitian ini memperhatikan konteks studi dengan menitikberatkan pada pemahaman pemikiran dan persepsi peneliti. Penelitian dilakukan dengan observasi berdasarkan dokumen dan data-data yang ada dan melakukan wawancara langsung dan berusaha untuk memahami tentang apa yang sedang diamati.

Dengan evaluasi tersebut diketahui bahwa komunikasi data sistem piutang Rumah Sakit "X" menggunakan komputer walaupun komunikasi data yang dihasilkan (transfer data) masih dilakukan secara manual. Sistem komunikasi data manual akan mengakibatkan lemahnya sistem pengendalian intern pada perusahaan. Selain itu kemungkinan terjadinya kesalahan masih relatif besar, dan dari sisi penyimpanan data, maka alur proses manual ini akan lebih sulit ditelusuri dan tidak terjamin keamanan datanya. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan menggunakan *Local Area Network* (LAN) dan mengarah pada sistem yang secara keseluruhan menggunakan komputer, maka pengendalian intern, komunikasi data dan pelayanan pasien dapat lebih ditingkatkan karena pasien akan merasakan kemudahan proses administrasi yang harus dilaluinya serta jaminan keakuratan jumlah biaya perawatan yang ditagihkan kepada pasien.